

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, yaitu dari wawancara mendalam tentang Pola Asuh Orang Tua Otoriter dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini, yang mana responden 1 ibu IP membuat batasan kepada anak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, membuat peraturan-peraturan agar anak tahu ada batasan-batasan yang tidak boleh dilakukan, dan mendidik anak seperti yang dia mau dengan menentukan setiap keputusan yang ada. Berikutnya responden 2 ibu WD sering terbawa emosi dan secara refleks mencubit anak untuk memberikan efek jera agar anak tidak melakukan kesalahan, ibu WD juga tidak mau terlalu ikut campur dengan masalah yang terjadi pada anak, dan apabila anak marah untuk membujuknya cukup dikasih uang atau mainan. Selanjutnya responden 3 yaitu ibu TW beliau menentukan setiap keputusan tanpa peduli tanggapan anak dikarenakan agar anak bisa menjadi anak yang terarah tujuan hidupnya, ibu TW juga menentukan terget pencapaian pada setiap kegiatan anak, dan mewajibkan anak untuk cepat memahami setiap hal agar anak menjadi yang terbaik. Sedangkan responden 4 ibu SO memantau setiap kegiatan anak, mewajibkan anak untuk belajar setiap hari walaupun tidak ada tugas dari sekolah, dan terkadang lepas kendali dalam mencubit anak. Dan responden 5 ibu SW membuat batasan-batasan tertentu untuk melatih kedisiplinan anak, beliau juga tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk bersikap terbuka karena menganggap anak terlalu kecil untuk berpendapat, dan menentukan target pencapaian agar harapannya terhadap anak terpenuhi.

Orang tua otoriter mengakibatkan anak tidak dapat mengeluarkan isi hatinya yang sebenarnya karena orang tua selalu menciptakan aturan dan keinginan sendiri tanpa ingin dibantah, anak akan merasakan tidak memiliki kesempatan dalam mengutarakan keinginannya. Anak yang memiliki orang tua otoriter akan merasakan tertekan karena orang tua tidak mengetahui kelemahan anak hanya menuntut anak mampu sehingga anak akan tidak memiliki waktu bermain karena menganggap teman sebagai saingan atau musuh. Anak yang memiliki orang tua otoriter akan tertuntut untuk mandiri sebelum waktunya, tidak memiliki waktu untuk bermain dengan sebaya karena memiliki tuntutan yang besar dari orang tua.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua diharapkan orangtua dapat memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk dapat bereksplorasi dalam mengembangkan kemandirian anak itu sendiri (anak usia dini) sesuai dengan tahapan pencapaian perkembangan usia anak.
2. Bagi guru anak usia dini diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru terkait kemandirian anak dan mempertahankan pembiasaan positif yang bermanfaat bagi kemandirian anak yang telah diterapkan di sekolah saat ini.
3. Bagi penelitian selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian serupa hendaknya mengamati kemandirian anak di rumah dan mengkaji peran orang lain yang lebih dominan dalam kemandirian anak seperti guru dan interaksi anak dengan teman sebaya.

